

Analisis Penerapan Etika Bisnis Pedagang Menurut Perspektif Islam di Pasar Cendrawasih Kota Metro

Asep Hidayat

Instistut Agama Islam Negri Metro
2003011016@metrouniv.ac.id

Rizky Maulana

Instistut Agama Islam Negri Metro
2003011016@metrouniv.ac.id

Sahrul Irza Anamsyah

Instistut Agama Islam Negri Metro
2003011016@metrouniv.ac.id

Carmidah

carmidah@metrouniv.ac.id

Koresponden penulis : 2003011016@metrouniv.ac.id

***Abstract.** Islamic business ethics is about good, bad, right or wrong, as well as rules in the business world that refer to the Al-Qur'an and hadith, in other words running a business according to God's commands. Islam has regulated how to transact in the right way. The purpose of this research is to find out the application of Islamic business ethics by traders at Cendrawasih Metro Market, how traders apply Islamic business ethics at Metro Cendrawasih Market, and to find out Islamic business ethics among traders at Metro Cendrawasih Market. The data collection method was carried out using field research. The informants consisted of 3 informants. The data were obtained from interviews with market traders. The survey results show that traders at Cendrawasih Metro Market fully understand business ethics according to Islam, but it can be said that the answers they give are about maintaining product halalness, maintaining consumer confidence and at least have implemented business ethics according to Islamic teachings. In this study, it shows that the application of Islamic business ethics in buying and selling at the Cendrawasih market has enforced four principles of Islamic work ethics: unity, balance, free will, and responsibility. The real Islamic business ethics is a business that does not underestimate ethics, morals and morals so as to provide positive benefits for consumers and foster customer loyalty.*

Keywords: Business Ethics, Islamic Business Ethics

Abstrak. Etika bisnis islam merupakan tentang baik, buruk, benar ataupun salah, serta aturan dalam dunia bisnis yang mengacu pada al-Alur'an dan hadist, dengan kata lain menjalankan bisnis sesuai perintah Allah. Islam telah mengatur bagaimana bertransaksi dengan cara yang benar. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan etika bisnis islamoleh pedagang di Pasar Cendrawasih Metro, bagaimana pedagang menerapkan etika bisnis islam di Pasar Cendrawasih Metro, dan untuk mengetahui etika bisnis islam dikalangan pedagang di Pasar Cendrawasih Metro. Metode pengumpulan

Received Februari 03, 2022; Revised Maret 02, 2023; April 11, 2023

* Asep Hidayat, 2003011016@metrouniv.ac.id

data dilakukan dengan field risset. Informan terdiri dari 3 narasumber. Data diperoleh dari wawancara dengan pedagang pasar. Hasil survey menunjukkan bahwa para pedagang di Pasar Cendrawasih Metro sepenuhnya memahami etika bisnis sesuai dengan islam, namun dapat dikatakan bahwa jawaban mereka beriklan tentang menjaga kehalalan produk, menjaga kepercayaan konsumen dan setidaknya telah menerapkan etika bisnis sesuai ajaran islam. Dalam penelitian ini menunjukkan penerapan etika bisnis Islami dalam jual beli di pasar Cendrawasih sudah memberlakukan empat prinsip etika kerja Islam: persatuan, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Etika bisnis islam yang sebenarnya ialah bisnis yang tidak menyepelkan etika, moral serta akhlak sehingga memberikan manfaat positif bagi konsumen serta menumbuhkan loyalitas terhadap konsumen.

Kata Kunci : Etika Bisnis, Etika Bisnis Islam

LATAR BELAKANG

Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. “ Ini critical engine untuk perekonomian kita supaya maju. Jadi kita bertopang sangat besar kepada UMKM kita. Selama pandemi, kita melihat banyak UMKM terpuruk, tapi begitu kita melihat saat ini sebanyak 84,8% UMKM yang tadi nya terpuruk sudah kembali beroperasi normal. Kebijakan pemerintah selama pandemi terbukti cukup efektif dalam mewujudkan hal itu. “ jelas Deputy Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah M. Rudy Salahudin dalam acara UMKM performance Index bertema “Indonesia UMKM Overview” yang ditayangkan di RRI Net dan Cemara 19 Chanel.¹

Berjualan sudah menjadi hal yang biasa bagi beberapa masyarakat untuk mereka mencari nafkah. karena berdagang sendiri tidak memerlukan modal yang terlalu banyak, asal memiliki niat dan kemampuan yang cukup kita sudah bisa melakukan perdagangan dan mendapatkan keuntungan. Sebagian umat muslim juga melakukan perdagangan karena itu sesuai dengan yang dianjurkan oleh rasulullah SAW, selain itu juga pelaku

¹<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional.>

ekonomi pada sektor mikro memiliki mekanisme pasar yang di dalamnya terjadi interaksi antara penawaran dan permintaan yang biasa di katakan sebagai perdagangan yang akan meningkat pada tingkat harga barang tertentu.²

Pada ruang lingkup perdagangan, para pedagang ini berharap mendapatkan keuntungan adalah suatu hal yang wajar karena memang itulah tujuan mereka, tetapi dalam proses mendapatkan keuntungan kita juga harus melihat bagaimana pihak lain yang juga berdagang. Salah satu yang harus kita perhatikan adalah bagaimana cara kita bertindak secara etis dalam melakukan perdagangan demi kemaslahatan bersama, hal yang bisa kita terapkan dalam berperilaku etis sendiri adalah kita senantiasa selalu menanamkan moral dalam setiap aktivitas yang kita lakukan dan setiap aktivitas itu juga jangan sampai merugikan diri kita sendiri karena jika aktivitas merugikan kita itu sama saja kita gagal dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam berdagang.

Di dalam islam sendiri telah di beri batas hal yang boleh kita lakukan dan yang tidak boleh dilakukan, contohnya saja kita di larang melakukan penipuan, riba, perbuatan curang/menghalalkan segala cara untuk memperoleh keuntungan yang besar. Selain itu juga telah di atur dalam muamalah yang di atur dalam halal yang di perbolehkan serta haram yang tidak di perbolehkan dalam islam, semu hukum yang ada di dalam islam bertujuan untuk dapat menjaga para pedagang dalam memperoleh rezeki yang berkah dan di ridhai oleh Allah SWT. Penerapan etika bisnis islam sangat diperlukan guna terciptanya aspek dalam olahnya yang saat ini para usaha kecil sudah menerapkan etika bisnis islam pada setiap kegiatan yang mereka lakukan saat berdagang.³

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah Pasar Cendrawasih yang berada di jantung kota yang denah lokasi persis sebelah dengan Shopping Center di sebelah Selatan, di sebelah Utara bersebelahan dengan eks Komplek Nuban Ria, di sebelah Barat bersebelahan dengan eks Kopindo dan di sebelah Timur adalah Jalan Imam Bonjol Kelurahan Imopura Kecamatan Metro Pusat. Sebagian pedagang di Pasar Cendrawasih Metro ada yang sudah menerapkan etika bisnis mengedepankan sikap jujur, tapi ada pula pedagang yang belum menerapkan etika bisnis mereka melakukan perilaku yang tidak

² Dahruji dan Arif Rachman Eka Permata, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Teoritik Dan Empiris Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2017): 1–11.

³ Fitri Amalia, "ETIKA BISNIS ISLAM: KONSEP DAN IMPLEMENTASI PADA PELAKU USAHA KECIL," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 20–27.

sesuai dengan yang ada didalam etika bisnis. Fenomena dalam melaksanakan transaksi jual beli dilakukan dimana saja, khususnya di Pasar Cendrawasih Metro masih banyak sekali yang dilakukan oleh penjual untuk menghalalkan segala cara yang artinya produk ataupun dagangan tersebut terjual dipasaran serta mendapatkan keuntungan yang besar. Maka dari itu para pedagang di Pasar Cendrawasih Metro harus memiliki etika bisnis seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu minimnya wawasan pedagang tentang etika bisnis islam.

Fenomena lain yang menjadikan peneliti untuk melakukan kajian kaitannya dengan perspektif ekonomi islam, di Pasar Cendrawasih inilah banyak sekali orang yang melakukan transaksi jual beli yang mampu memberi dampak terhadap tingkat penjualan terhadap para pedagang.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulis (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Way Halim Bandar Lampung)*”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*).⁴ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah jenis dan metode penelitian yang digunakan sama, fokus dalam penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah bagaimana pola penerapan etika bisnis dalam perspektif ekonomi islam pedagang dipasar way Halim dan Mega Mall, . Kemudian perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek dalam penelitian sebelumnya yaitu pasar tradisional Way Halim, sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah Pasar Cendrawasih Kota Metro. Lokasi dalam penelitian sebelumnya yaitu di pasar Way Halim Bandar Lampung dan lokasi penelitian ini yaitu di Pasar Cendrawasih Metro.

A. Etika Bisnis

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos yang artinya watak, akhlak, norma, kebiasaan. Etika diartikan sebagai peraturan yang menentukan perilaku benar dan salah. Bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu terstruktur untuk memperoleh dan

⁴Yulis. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Way Halim Bandar Lampung). *Skripsi*, 8(75), 147–154.

menjual barang serta jasa guna memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan. Etika bisnis adalah peraturan atau norma yang menyusun kegiatan usaha individu supaya berjalan lancar, tujuannya untuk membangkitkan kesadaran moral para pebisnis untuk menjalankan good bussines.⁵

Jadi, etika bisnis konvensional merupakan sekelompok nilai tentang buruk, baik, benar dan salah paham didunia bisnis berlandaskan prinsip moralitas untuk menjalankan good business serta mendapatkan keuntungan yang menjadi tujuan dri bisnis dalam memenuhi kebutuhan.

Etika bisnis yaitu studi yang difokuskan mengenai moral yang salah dan benar. Etika bisnis merupakan studi standar formal serta bagaimana standar tersebut diterapkan kedalam system dan organisasi untuk digunakan masyarakat modern memproduksi dan mendistribusikan jasa dan barang untuk mengaplikasikannya pada semua orang yang berada didalam suatu organisasi.

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat. Sedangkan titik sentral etika Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggungjawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan Tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidaklah mutlak, dalam arti kebebasan yang terbatas. Dengan kebebasan tersebut manusia mampu memilih antara yang baik dan jahat, benar dan salah, halal dan haram⁶

B. Etika Dalam Perspektif Islam

Etika dalam perspektif islam atau adab dan akhlak tertulis dalam Al-Qur'an dan sunnah yang telah Rasulullah SAW contohkan dalam kehidupan sehari-harinya, Rasulullah SAW telah menjadi teladan bagi seluruh umat islam dengan akhlaknya. Ilmu tauhid telah menjadi pengantar hubungan kita para manusia dengan sang pencipta yaitu

⁵ Tyas Fariha Syahputri dan Sri Abidah Suryaningsih, "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI SEMBAKO DI PASAR KEDURUS SURABAYA," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 146–59.

⁶ Faisal Badroen, Op.Cit, h.70

Allah SWT yang pada saat ini telah di majukan lagi dengan ilmu Etika Tauhid untuk mengikuti perintah-perintah dai Allah SWT serta menjauhi segala hal yang telah Allah SWT larang, sedangkan untuk hubungan manusia dengan sesamanya dilakukan dengan sikap yang baik dan sesuai dengan akal sehat serta norma-norma yang ada.

Etika adalah sifat yang ada di dalam diri seseorang yang dimana dapat membuat setiap perbuatan dilakukan dengan cara berfikir yang matang, dengan melakukan hal tersebut dapat melahirkan sifat yang tidak tercela (terpuji). Sifat yang terpuji telah tertulis dalam al-quran serta hadist yang menjadi panduan dalam etika islam. Titik central etika islam yaitu penentuan manusia bebas untuk bertingkah laku dan bertanggung jawab karena kepercayaan terhadap allah namun kebebasan itu tidaklah mutlak yang artinya kebebasan tersebut terbatas. Jika manusia mempunyai kebebasan mutlak, berarti manusia menyangi kemahakuasaan allah selaku pencipta semua makhluk.⁷

Allah telah menjelaskan bisnis dengan kata tjarah di al-qur'an yang didalamnya tercantum dua makna, yaitu perniagaan antar manusia dengan allah. Ketika seseorang memilih petunjuk dari allah, serta mencintai allah dan rasul nya dan berjuang dijalan Nya dengan harta, jiwa, membaca kitab allah, menjalankan sholat kemudian memberikan sebagian harta yang diperolehnya maka itu merupakan sebaik-baiknya maka dari itu perniagaan adalah hal yang baik dalam hubungan antara allah dan manusia pada ayat al-quran dijelaskan ketika manusia telah diberi petunjuk oleh allah dengan jalan yag benar akan tetapi dirinya menuju kesesatan maka ia termasuk orang yang tidak beruntung.⁸

Al-Qur'an menegaskan dan menjelaskan bahwa di dalam berbisnis tidak boleh dilakukan dengan cara kebathilan dan kedzaliman, akan tetapi dilakukan atas dasar sukarela atau keridhoan, baik ketika untung ataupun rugi, ketika membeli atau menjual dan sebagainya. Sebagaimana firman Allah pada AL-Qur'an Surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut :

⁷ Wartoyo, "Etika Bisnis Islam: Konstruksi Nilai Keseimbangan Dan Kemanusiaan," *Al-Amwal* 10, no. 2 (2018).

⁸Maisyah, E. I. (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya. *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya*, 26–50.

تَرَا ضِ نْءَ تِجَارَةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
حِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۖ مِنْكُمْ

Atinya :”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa aturan main perdagangan Islam melarang adanya penipuan di antara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli harus ridha dan sepakat serta harus melaksanakan berbagai etika yang harus dilakukan oleh para pedagang Muslim dalam melaksanakan jual beli. Dengan menggunakan dan mematuhi etika perdagangan Islam tersebut, diharapkan suatu usaha perdagangan seorang Muslim akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mendapat berkah dari Allah SWT di dunia dan di akhirat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan field risset (penelitian lapangan) tipe penelitian ini menguji kondisi lingkungan sekitar yang natural.dan keterlibatan peneliti di deskripsikan sesuai data yang sama dengan permasalahan pada penelitian. Untuk mengetahui setiap etika bisnis islam yang telah diterapkan pada sistem dipasar cendrawasih, dengan menggunakan dengan menggunakan penelitian yang bersifat pembuktian (verifikatif) serta menggunakan teknik data primer yang dihasilkan dari wawancara.

Narasumber pada penelitian ini digunakan untuk memberi setiap informasi yang digunakan untuk memperoleh situasi serta kondisi pada penelitian.sedangkan informasi didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung serta mempertimbangkan penjual dan pembeli yang bertransaksi di pasar cendrawasih.

Teknik pengumpulan datanya kita menggunakan dua macam sumber data yang dimana data pertama menggunakan data primer, pengertian dari data primer adalah

⁹ Departemen Agama RI, Op. Cit, h. 83

sebuah data yang didapatkan secara langsung kepada para narasumber yang di wawancarai. Dalam memperolehnya peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pedagang yang ada di pasar cendrawasih.

Untuk teknik kedua memakai data sekunder, yaitu data yang kita dapatkan secara tidak langsung atau bisa di artikan dengan di dapatkan dari sumber lain, untuk penelitian yang kami lakukan ini data sekunder di dapatkan dari berbagai literatur yang ada di internet serta beberapa jurnal pendukung yang cukup relevan dengan penelitian yang di lakukan.

Setelah selesai mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara kepada narasumber maka kita dapat memperoleh materi terkait dengan analisis praktik untuk etika bisnis yang sedang kita teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika bisnis ialah salah satu pemahaman kita mengenai sesuatu yang baik untuk usaha yang disebut bisnis. Pembahasan tentang etika bisnis wajib mengawali dengan cara menyediakan rangkaian prinsip dasar tentang pemahaman dengan niat baik dan benar, dengan cara itu kemudian seseorang bisa membahas hal-hal tentang dunia bisnis.

Jadi etika bisnis islam yang benar merupakan suatu bisnis yang dilakukan sesuai dengan hukum syariat islami, serta para pedagang juga harus mempunyai etika yang harus dimiliki sebelum melakukan bisnis, seperti mempunyai sifat shidiq (jujur) sifat yang ada dalam diri Nabi Muhammad SAW yang berarti benar dan jujur, dimana pedagang di tuntut harus berperilaku benar dan jujur pada saat berjualan dan melayani pembeli, tidaklah untuk berjualan mengurangi isi timbangan. Lalu ada sikap Amanah (tanggung jawab) ini merupakan sikap yang harus di miliki juga oleh seorang pedagang sebelum memulai bisnisnya, karna dia harus bertanggung jawab terhadap bisnis yang dia lakukan. penjual juga sangat dilarang untuk menimbun barang dagangan karna itu bentuk suatu kejahatan yang dilarang oleh islam itu dapat merugikan banyak orang. serta para pedagang juga harus di tuntut untuk murah hati dan senyum kepada pembeli agar terjadi suatu transaksi jual beli yang tidak hanya mendapatkan untung dan hasil saja tapi juga mendapatkan

barokah dari Allah SWT, dan penjual juga tidak melupakan akhirat seperti harus meninggalkan suatu bisnis dahulu untuk menunaikan sholat, serta mendedekahkan sedikit hasil penjualannya walaupun hanya sedikit tapi sangat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan dan juga itu dapat menambah amal ibadah. Yang terakhir yakni dilarang mengambil riba saat berbisnis karna riba merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama, karna sesungguhnya berjualan itu akan mendapatkan dua manfaat jika dilakukan sesuai syariat yakni mendapatkan keuntungan dari berjualannya untuk kehidupan di dunia lalu jika sesuai syariat islam pada saat berjualan maka akan mendapatkan kesuksesan akhirat juga.

Hasil dari penelitian yang kami lakukan mendapatkan jawaban dari beberapa narasumber tentang bagaimana penerapan etika bisnis islam oleh para pedagang di Pasar Cendrawasih Kota Metro. Jawaban yang telah kami dapat sudah sesuai dengan judul penelitian yang kami ambil. Penelitian ini menyampaikan bagaimana penerapan etika bisnis islam di Pasar Cendrawasih Kota Metro apakah sudah sesuai dengan ketentuan dalam etika bisnis islam. Seharusnya sebagai seorang muslim terlebih untuk para pedagang sudah menerapkan etika bisnis islam yang sesuai dengan ajaran islam. Hasil wawancara yang telah kami dapatkan mengenai kenyataan bagaimana etika bisnis islam yang para pedagang lakukan sehari-hari, dan bagaimana para pedagang menerapkannya serta kesulitan dalam menerapkannya dalam melakukan aktivitas berdagangnya.

Narasumber pertama yang kami dapatkan yaitu Ibu Atun sebagai penjual ikan asin yang telah memulai usahannya sejak tahun 1990. Ibu Atun menyampaikan bagaimana penerapan etika bisnis islam yang ada di Pasar Cendrawasih Kota Metro. “ibu sudah memulai usaha ikan asin ini sudah cukup lama, awal ibu membuka usaha ini kurang lebih pada tahun 1990. Menurut ibu etika bisnis islam itu seperti perilaku yang baik seperti sopan santun yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli. Bagaimana cara kita sebagai pedagang menghormati pembeli serta bagaimana sikap pembeli kepada pedagang yang harus saling menghargai kurang lebihnya yang ibu tau seperti itu. Untuk penerapannya sendiri mungkin sudah berjalan saya sebagai pedagang harus selalu menghormati pembeli yang membeli dagangan saya, untuk pembeli sendiri masih ada yang belum menerapkannya karna tidak semua orang bisa menghargai apa yang kita lakukan. Tetapi tidak semua pembeli seperti itu kadang juga ada pembeli yang sangat baik karena mereka

tidak menawar harga yang saya tawarkan mungkin mereka paham tentang bagaimana saling menghargai. Dalam kesulitannya mungkin dari diri masing-masing ya karena setiap orang punya sifat yang berbeda mungkin seperti itu yang saya tau tentang etika bisnis islam yang saya alami selama menjadi pedagang di Pasar Cendrawasih Kota Metro Ini.”¹⁰

Narasumber kedua yang kami temui adalah ibu Mijah, beliau berjualan daging sapi. Ibu Mijah memulai usahanya pada tahun 1990. “ibu sebenarnya sudah cukup lama berdagang di Pasar Cendrawasih ini, jadi ibu sering menemukan para pembeli yang berbeda serta pedagang yang berbeda. Untuk etika bisnis islam yang ibu tau itu tentang perilaku ibu sebagai pedagang kepada pembelinya. Untuk penerapannya sendiri dari ibu itu seperti memilih daging sapi yang bagus serta untuk harga jualnya pun mengikuti harga yang sudah ditentukan dan disepakati oleh pedagang daging sapi yang lain. Dengan adanya kesepakatan bersama kan lebih memudahkan para pedagang dalam menentukan harganya. Untuk pembeli sendiri dalam membeli daging sapi jarang ada yang complain tentang harganya karena daging yang saya jual masih segar dan bagus jadi untuk pembeli tidak mempermasalahkan harga jualnya. Ya intinya saya member harga sesuai dengan kualitas barang yang saya berikan kepada para pembeli.”¹¹

Narasumber ketiga yang kami wawancara merupakan seorang pedagang baju di pasar cendrawasih kota metro, beliau bernama Bapak Agus yang sudah berjualan sejak tahun 2004, bapak agus tinggal di kauman yang tidak jauh dari pasar cendrawasih kota metro, bapak agus bercerita mengenai awal dia berjualan dan bagaimana sikap pembeli pada saat membeli barang dagangannya. “Saya awalnya berjualan baju hanya di took depan rumah saja dari tahun 1999, pada saat itu awal saya berjualan lumayan ramai pembeli karna pada saat itu belum banyak orang yang berjualan baju seperti sekarang ini yang bahkan banyak ditemui di pinggir jalan, lalu saya dan istri saya sepakat untuk mengontrak salah satu took di pasar cendrawasih kota metro, dulu saya masih ingat saya pindah itu di awal tahun 2004 tepatnya pada bulan februari saya sudah mulai berjualan di pasar cendrawasih kota metro.

¹⁰ Ibu Atun. (2023). Penjual Ikan Asin

¹¹ Ibu Mijah. (2023). Penjual daging sapi

sesuai ekspektasi saya pada saat saya baru berjualan di pasar cendrawasi kota metro banyak pembeli yang berdatangan ke toko saya tapi dengan ramainya pembeli saya tidak lupa prinsip etika bisnis islam yang saya pegang, yang saya ketahui dan saya terapkan yakni sikap jujur kepada pelanggan dan prinsip etika bisnis islam yang saya pegang sampai sekarang yakni selalu menjaga kualitas barang dagangan saya karna dengan menjaga kualitas barang yang saya jual maka saya juga sudah menjaga kejujuran dan kepercayaan pembeli kepada toko saya. saya juga selalu sebisa mungkin untuk beribadah terlebih dahulu pada saat waktunya sholat karna itu merupakan kewajiban sebagai seorang muslim, saya juga sering melakukan infaq dan shodaqoh seringnya kepada orang yang membutuhkan seperti pengemis dan juga pengamen.”¹²

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang kelompok kami lakukan pada pasar Cendrawasih Kota Metro yang menemukan empat narasumber dari pedagang di pasar Cendrawasih. Berikut ini kesimpulan yang kami dapat : para pedagang di Pasar Cendrawasih Metro ketika menjalankan aktivitas bisnis etika bisnis mereka sudah member pelayanan yang baik kepada para pembeli serta mengimplementasikan etika bisnis seperti pelayanan yang ramah, sopan kepada pembeli, serta menjual barang yang bermutu tentunya. Akan tetapi jika dilihat dari ke lima prinsip etika bisnis islam hanya ada prinsip pelayanan nramah dan sopan yang dilakukan, selain itu ada tiga prinsip yang belum diterapkan sepenuhnya oleh para pedagang di Pasar Cendrawasih Metro. Yang belum dilakukan seperti kesatuan, keseimbangan.

¹² Bapak Agus. (2023). Pedagang Baju

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Fitri. "ETIKA BISNIS ISLAM: KONSEP DAN IMPLEMENTASI PADA PELAKU USAHA KECIL." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 20–27.

Bapak Agus. (2023). Pedagang Baju

Dahruji, dan Arif Rachman Eka Permata. "Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Tinjauan Teoritik Dan Empiris Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2017): 1–11.

Departemen Agama RI, Op. Cit, h. 83

Faisal Badroen, Op.Cit, h.70

Ibu Atun. (2023). Penjual Ikan Asin

Ibu Mijah. (2023). Penjual daging sapi

Maisyah, E. I. (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya. *Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pasar Syariah Az-Zaitun 1 Surabaya*, 26–50.

Syahputri, Tyas Fariha, dan Sri Abidah Suryaningsih. "PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM DALAM TRANSAKSI JUAL BELI SEMBAKO DI PASAR KEDURUS SURABAYA." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 146–59.

Wartoyo. "Etika Bisnis Islam: Konstruksi Nilai Keseimbangan Dan Kemanusiaan." *Al-Amwal* 10, no. 2 (2018).

Yulis. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Way Halim Bandar Lampung). *Skripsi*, 8(75), 147–154.

<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyera%20tenaga%20kerja%20nasional.>